

Keberadaan Islam Di Ibukota Majapahit (Abad XIV-XV M)

Oleh Siti Zulaikhah

A02393052

Pembimbing

Ali Mufrodi

Abstrak

Majapahit adalah kerajaan Hindu Jawa di Jawa Timur yang didirikan oleh Raden Wijaya pada tahun 1293. Raja-raja Majapahit merupakan keturunan dari raja-raja Singhasari karena Raden Wijaya adalah menantu Kertanegara. Kerajaan Majapahit ini berhasil menyatukan Nusantara pada masa kejayaannya (abad XIV M) di bawah pemerintahan Hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada. Pada masa-masa itu diperkirakan Islam telah masuk di kawasan Nusantara termasuk Jawa. Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi ibukota Majapahit pada abad XIV-XV M. Bagaimana proses masuknya Islam ke ibukota Majapahit dan data apa saja yang mendukung adanya Islam di ibukota Majapahit. Bagaimana keberadaan Islam di ibukota Majapahit dihubungkan dengan data yang ada. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan diantaranya bahwa kompleks makam Trowulan dan Tralaya telah ada sejak masa kerajaan Majapahit (Abad XIV M). Berdasarkan data arkeologis berupa nisan-nisan Trowulan dan Tralaya, sumber kesusastraan Kidung Sunda, dan Berita Cina (Ying Yai Sheng Lan) yang ditulis Ma Huan, dapat disimpulkan bahwa pada abad XIV - XV M telah ada komunitas Islam di ibukota Majapahit. Proses masuknya Islam ke ibukota Majapahit melalui saluran perdagangan, perkawinan, Dakwah dan Kebudayaan.

Key: Islam di Majapahit